FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PENANGANAN SAMPAH RUMAH TANGGA (RT) DI DESA WIH BAKONG KECAMATAN SILIH NARA KABUPATEN ACEH TENGAH TAHUN 2019

Raduan [1] **Muzaffar,S.K.M.,M.K.M**[2]
Ns. Nelviana Surya Darni, S. Kep., M. Kep[3] **Zulfikar,S.K.M., M.K.M**[4]

SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN PAYUNG NEGERI
ACEH DARUSSALAM
PROGRAM STUDI S1 KESEHATAN MASYARAKAT
e-mail: putragayoiwanputragayo@gmail.com

ABSTRAK

Masalah sampah di Indonesia merupakan masalah yang rumit karena kurangnya pengertian masyarakat terhadap akibat-akibat yang dapat ditimbulkan oleh sampah. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis faktor-faktor yang berhubungan dengan penanganan sampah rumah tangga (RT) di Desa Wih Bakong Kecamatan Silih Nara Kabupaten Aceh Tengah Tahun 2019. Jenis penelitian ini survei analitik dengan desain *cross sectional,* Populasi yang digunakan adalah ibu rumah tangga berjumlah 259 ibu rumah tangga sedangkan sampel dalam penelitian berjumlah 72 orang. Alat pengumpulan data adalah kuesioner. Hasil penelitian menunjukkan berdasarkana uji statistik Chi Square diperoleh hasil p (0,001) < p value (0,05) yang bearti ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan penanganan sampah rumah tangga (RT) di Desa Wih Bakong Kecamatan Silih Nara Kabupatenn Aceh Tengah Tahun 2019. Berdasarkana uji statistik Chi Square diperoleh hasil p (0,0012) < p value (0,05) yang bearti ada hubungan yang signifikan antara sikap dengan penanganan sampah rumah tangga (RT) di Desa Wih Bakong Kecamatan Silih Nara Kabupatenn Aceh Tengah Tahun 2019. Berdasarkana uji statistik Chi Square diperoleh hasil p (0,002) < p value (0,05) yang bearti ada hubungan yang signifikan antara tindakan dengan penanganan sampah rumah tangga (RT) di Desa Wih Bakong Kecamatan Silih Nara Kabupatenn Aceh Tengah Tahun 2019.

Kata Kunci: Faktor Faktor, Penanganan Sampah Rumah Tangga (RT)

ABSTRACT

The problem of waste in Indonesia is a complicated problem because of the lack of understanding towards society about the consequences that waste can cause. The purpose of this study was to analyze the factors related to handling household waste (RT) in Wih Bakong Village, Silih Nara District, Central Aceh Regency in 2019. This type of survey research was analytic with a cross sectional

design. The population used was 259 housewives. housewives while the sample in the study was 72 people. The data tool is a questionnaire. The results showed based on Chi Square statistical test results obtained p (0.001) <p value (0.05) which means there is a significant relationship between knowledge and handling of household waste (RT) in Wih Bakong Village, Silih Nara District, Central Aceh Regency 2019 Based on the Chi Square statistical test, the results obtained p (0.0012) <p value (0.05), which means that there is a significant relationship between attitudes and handling household waste (RT) in Wih Bakong Village, Silih Nara District, Central Aceh Regency in 2019. Chi Square statistical test results obtained p (0.002) <p value (0.05), which means that there is a significant relationship between actions and handling household waste (RT) in Wih Bakong Village, Silih Nara District, District in Central Aceh in 2019.

Keywords: Factors, Household Waste Management

PENDAHULUAN

Sampah merupakan salah satu masalah yang dihadapi perkotaan di semua negara, termasuk Indonesia. Bahkan Indonesia termasuk salah satu dari 20 negara penyumbang sampah plastik terbesar di dunia yang mencemari lautan. Namun, menurut laporan Kementrian Lingkungan Hidup, sebagian besar sampah di Indonesia berupa sampah organik, yaitu 58 %. Kemudian diikuti oleh sampah plastik sebanyak 14 % dan kertas sebanyak 9 %. Lebih lanjut dilaporkan bahwa sebagian besar sampah padat berasal dari rumah tangga. Berbagai studi telah melaporkan upaya untuk mengatasi masalah sampah padat dari rumah tangga. Sampah padat dari rumah tangga perlu difokuskan penanganannya karena merupakan sumber utama penyumbang sampah padat diperkotaan (Munawarah, 2014).

Di Provinsi Aceh yang secara umum sampah masih merupakan kendala utama dalam penanganan dengan jumlah tempat pembuangan sampah sementara (TPS) sebangak 5.870, yang diperiksa 3.881 dan yang memenuhi syarat 1.725 (44,4%) (Dephubkominfo Aceh, 2014). Sedangkan pada tahun 2016 jumlah tempat pembuangan sampah sementara di Aceh telah bertambah menjadi sebanyak 7.353 dan penanganan sampah di Provinsi Aceh yang tertangani telah meningkat dari ±197,72 ton/hari menjadi ±253,19 ton/ hari (Kompas, 2017).

Kabupaten Aceh Tengah juga sedang berusaha untuk menuntaskan polemik sampah yang ada pada saat ini. Berdasarkan data persentase penanganan sampah di Aceh Tengah sampai Desember 2018 sebesar 23,66% yang terdiri dari jumlah volume sampah yang tertangani ±23,20 ton/ hari dan volume produksi sampah rumah tangga dan sampah

sejenis sampah rumah rangga ±98,026 ton/ hari. Dengan area pelayanan yang meliputi 4 Kecamatan yaitu, Bebesen, Lut Tawar, Kebayakan dan Pegasing (Dinas Lingkungan Hidup Aceh Tengah, 2019).

Warga Desa Wih Bakong terhadap 13 orang masyarkat rumah tangga mengenai penanganan sampah rumah tangga melalui wawancara, dari 13 masyarkat rumah tangga 9 diantaranya masih menggunakan plastik sebagai pembuangan akhir dari sampah namun 2 orang dari 9 masyarkat rumah tangga melakukan pembuangan plastik ke parit atau sungai terdekat dan 7 orang lainnya membuang plastik sampah ke pembuangan sampah terdekat, sedangkan 4 ibu rumah tangga lainnya menggunakan lubang galian sebagai pembuangan sampah akhir.

Di Desa Wih Bakong Kecamatan Silih Nara sendiri belum semua masyarakat melakukan tindakan yang positif terhadap penanganan sampah. Hal ini terlihat dari masih kurangnya kesadaran masyarakat dalam hal penanganan sampah khususnya sampah rumah tangga. Masih banyak masyarakat yang tidak memiliki tong sampah di rumahnya. Sehingga mereka harus menggunakan kantong-kantong palastik untuk menggumpulkan sampah rumah tangganya, bahkan sebagian masyarakat masih ada yang membuang sampah rumah tangga di parit, lereng gunung dan mata air terdekat, hanya sedikit masyarakat yang memiliki inisiatif untuk membakar dan menggunakan galian untuk penanganan sampah rumah tangga mereka. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apa faktor faktor yang mempengaruhi warga Desa Wih Bakong membuang sampah tidak pada tempatnya.

BAHAN DAN METODE

Desain penelitian yang digunakan adalah "*cross sectional*". Populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 259 ibu yang ada di Desa Wih Bakong Kecamatan Silih Nara. Sampel yang digunakan adalah berjumlah 72 sampel ibu dari seluruh total populasi.

Variabel independen dalam penelitian ini adalah pengetahuan,sikap dan tindakan sedangkan Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Penanganan sampah rumah tangga. Instrumen pengumpulan data untuk variable independen dan dependen adalah lembaran kuisioner yang berisikan sejumlah pertanyaan-pertanyaan terstruktur *(structured)* dalam bentuk choise. Pelaksanaan pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan jenis data primer dan data sekunder sebagai data penelitian. Teknik pengolahan data yaitu editing dan coding sementara untuk analisa data yaitu univariat menggunakan rumus distribusi frekuensi dan bivariat menggunakan uji *Chi Square.*

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan pada tanggal 05 sampai dengan 20 Oktober tahun 2019. terhadap 72 ibu usia 45-50 tahun yang ada di Desa Wih Bakong Kecamatan Silih Nara untuk

mengetahui apa faktor faktor yang mempengaruhi warga Desa Wih Bakong membuang sampah tidak pada tempatnya. didapatkan bahwa dari 72 responden bahwa mayoritas pengetahuan responden terhadap pembuangan sampah sembarangan itu berdampak buruk pada lingkungan berada pada kategori kurang yaitu sebanyak 37 orang (51,4%).

Pengetahuan	Frekuensi (N)	%
Baik	17	23,6
Cukup	18	25,0
Kurang	37	51,4
Total	72	100.0

Sumber : Data primer diolah tahun 2019

Sementara untuk sikap dari 37 responden terhadap pembuangan sampah sembarangan itu berdampak buruk pada lingkungan berada pada kategori negatif yaitu sebanyak 39 (54,2%).

Sikap	*Frekuensi (N)*	*%*
Positif	33	45,8
Negatif	39	54,2
Total	72	100.0

(Sumber: Data Primer Diolah Tahun 2019)

Sedangkan untuk tindakan, dari 72 responden mayoritas responden berada pada kategori negatif yaitu sebanyak 39 orang (63,9%).

Tindakan	*Frekuensi (N)*	*%*
Positif	26	36,1
Negatif	46	63,9
Total	72	100.0

Sumber : Data primer diolah tahun 2019

Dalam penenganan sampah rumah tangga mayoritas masyarakat Desa Wih Bakong mayoritas berada pada kategori kurang baik sebanya 44 orang (61,1%) dari 72 responden.

Penanganan Sampah Rumah Tangga (RT)	*Frekuensi (N)*	*%*
Baik	13	18,1
Cukup	15	20,8
Kurang	44	61,1
Total	72	100.0

Sumber : Data primer diolah tahun 2019

Hasil

Berdasarkan hasil uji statistik *Chi Square* dan pada derajat kepercayaan 95% dari 72 responden dilakukan untuk mengetahui hubungan pengetahuan dengan penangan sampah rumah tangga, diperoleh nilai *P Value* 0,001 ($P \leq 0,05$). Hal ini menunjukkan secara statistis bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara pengetahuan dengan penangan sampah rumah tangga.

Pengetahuan	*Penanganan Sampah Rumah Tangga(RT)*			*Total*	*P (Sig)*
	Baik	Cukup	Kurang		
Baik	8 (61,5)	5 (33,3)	4 (9,1)	17	0,001
Cukup	4 (30,8)	6 (40,0)	8 (18,2)	18	
Kurang	1 (7,7)	4 (26,7)	32 (72,7)	37	
Total	13	15	44	72	

Sumber : Data primer diolah tahun 2019

Adapun hasil uji statistik *Chi Square* dan pada derajat kepercayaan 95% dari 72 responden dilakukan untuk mengetahui hubungan sikap dengan penanganan sampah rumah tangga, diperoleh nilai *P Value* 0,0012 (P ≤ 0,05). Hal ini menunjukkan secara statistis bahwa tidak terdapat hubungan yang bermakna antara sikap dengan penanganan sampah rumah tangga.

Sikap	*Penanganan Sampah Rumah Tangga(RT)*			*Total*	*P (Sig)*
	Baik	Cukup	Kurang		
Positif	11 (84,6)	8 (53,3)	14 (31,8)	33	0,0012
Negatif	2 (15,4)	7 (46,7)	30 (68,2)	39	
Total	13	15	44	72	

Sumber : Data primer diolah tahun 2019

Sementara hasil uji statistik *Chi Square* dan pada derajat kepercayaan 95% dari 72 responden dilakukan untuk mengetahui hubungan tindakan dengan penanganan sampah rumah tangga, diperoleh nilai *P Value* 0,002 (P ≤ 0,05). Hal ini menunjukkan secara statistis bahwa tidak terdapat hubungan yang bermakna antara sikap dengan penanganan sampah rumah tangga.

Tindakan	*Penanganan Sampah Rumah Tangga(RT)*			*Total*	*P (Sig)*
	Baik	Cukup	Kurang		
Positif	11 (84,6)	10 (66,7)	5 (11,4)	26	0,002
Negatif	2 (15,4)	4 (33,3)	39 (88,6)	46	
Total	13	15	44	72	

Sumber : Data primer diolah tahun 2019

PEMBAHASAN

Masalah sampah di Indonesia merupakan masalah yang rumit karena kurangnya pengertian masyarakat terhadap akibat-akibat yang dapat ditimbulkan oleh sampah, kurangnya biaya pemerintah untuk mengusahakan pembuangan sampah yang baik dan memenuhi syarat. Faktor lain menyebabkan permasalahan sampah di Indonesia semakin rumit adalah meningkatnya taraf hidup masyarakat, yang disertai dengan keselarasan pengetahuan tentang persampahan dan juga partisipasi masyarakatyang kurang untuk memelihara kebersihan dan membuang sampah pada tempatnya (Wongso, 2015).

Sampah berhubungan erat dengan manusia dan lingkungan karena dapat menimbulkan dampak positif dan dampak negative terhadap manusia dan lingkungan, baik atau buruknya dampak tersebut tergantung kepada kita bagaimana mengelolanya. Penanganan sampah yang baik akan memberikan dampak menguntungkan dan penanganan sampah yang kurang baik akan memberikan dampak yang merugikan

Pengetahuan adalah salah satu faktor mengapa masyarakat Desa Wih masih membuang sampah sembarangan dan hasil menunjukan benar adanya kaitan, bila pengetahuan seseorang kurang, kurang tahu bahwa sampah dampak menimbulkan dampak negatif pada lingkungan jika di buang sembarangan, sama hal nya sikap dan tindakan menunjukan sikap tidak baik atau negatif dalam penanganan sampah rumah tangga.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Ada hubungan yuang signifikan antara Penanganan sampah dengan pengetahuan responden di Desa Wih Bakong kecamatan Silih Nara Kabupaten Aceh Tengah Tahun 2019
2. Ada hubungan yuang signifikan antara Penanganan sampah dengan Sikap responden di Desa Wih Bakong kecamatan

Silih Nara Kabupaten Aceh Tengah Tahun 2019

3. Ada hubungan yuang signifikan antara Penanganan sampah dengan Tindakan responden di Desa Wih Bakong kecamatan Silih Nara Kabupaten Aceh Tengah Tahun 2019

Saran

Bagi keluarga, diharapkan dapat mengetahui bahwa pentingnya penanganan sampah rumah tangga dalam kehidupan bermasyarakat dan pentingnya masyarakat mengetahui bagaimana cara penanganan sampah rumah tangga yang baik dan benar

.

DAFTAR PUSTAKA

Azwar, 2014, *Teori dan pengukuran pengetahuan, sikap dan perilaku manusia*, nuha medika, Yogyakarta

Alimul hidayat, 2014, *Metode Penelitian Keperawatan dan teknik analisis data*, Salemba Medika, Jakarta

Basriyanta, 2017, *Penanganan sampah rumah tangga (Studi penelitian di Desakarang Intan kecamatan karang Intan Kabupaten Banjar)*

Chandra Cahyani, 2016, *Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi produksi sampah dan kelayakan finansial usaha penanganan sampah rumah tangga*, Jakarta

Timur,Dephubkominfo Aceh, 2016

Jalaluddin, 2018, *Faktor pendorong keberlanjutan penanganan sampah rumah tangga berbasis partisipasi masyarakat di Kota Balik papan dan Bogor*

Lilis Zuhriyah, 2015, *cara penanganan sampah dalam rumah tangga*, UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta

Machfoedz,2013, *Metodologi Penelitian kuantitatif dan kualitatif*, Fitra Maya, Yogyakarta

Martinho, 2016, *Strategi penanganan sampah rumah tangga di Kota Tarakan Kalimanta Utara*

Murtadho dkk, 2016, *Gambaran penanganan sampah rumah tangga di Kabupaten Kudus Tahun 2016*, Studi Ehra I, Surakarta

Munawarah, 2014, *Penanganan sampah rumah tangga di Kecamatan Daha Selatan*, Semarang

Notoatmodjo Soekidjo, 2013, *Ilmu Kesehatan Masyarakat*, Jakarta; Rineka Cipta

Prasojo Riki, 2013, *Penanganan sampah rumah tangga berbasis masyarkat di Dusun Badegan Desa bantul Kecamatan Bantuk kabupaten Bantul*, Universitas Negeri Yogyakarta

Sunarti, 2018, *Analisis pengaruh pengetahuan dan sikap tentang penanganan sampah terhadap perilaku warga dalam mengelola sampah rumah* tangga di Kelurahan sewu Kecamatan Jebres, Surakarta

Sudarso, 2015, *Karakteristik penanganan sampah rumah tangga di Kota Bengkulu*

Usman Salam, 2016, *Faktor yang mempengaruhi partisipasi ibu rumah tangga dalam pemberdayaan lingkungan melalui kegiatan daur ulang sampah anorganik, Tanggerang Selatan*

Yuliastuti, 2013, *Partisipasi masyarkat dalam penanganan sampah pemukiman pada Kecamatan Tungkil Ilir Kabupaten Tanjung Jabung barat*, Jambi

Yeni dkk, 2015, *Hubungan faktor individu dan lingkungan sosial dengan partisipasi masyarakat dalam penanganan sampah rumah tangga*, Bogor

Binpodo, 2015, https://sugithewae.wordpress.com/2012/11/13/pengertian-populasi-dan-sampel-dalam-penelitian.html, Diakses Tanggal 05 April 2019

Kabar gayo, 2019, http://www.kabargayo.com/2019/01/permasalahan-sampah-yang-terjadi-di-acceh-tengah.html